

PROPORSI MATERIAL EKSOTERMIK BERBASIS CANGKANG RAJUNGAN DAN KEKERANGAN UNTUK PEMANAS RANSUM PANGAN DARURAT TANPA API

ASIH ASHRI SHOLI



DEPARTEMEN TEKNOLOGI HASIL PERAIRAN FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN **INSTITUT PERTANIAN BOGOR BOGOR** 2024





PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Proporsi Material Eksotermik Berbasis Cangkang Rajungan dan Kekerangan untuk Pemanas Ransum Pangan Darurat Tanpa Api" adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2024

Asih Ashri Sholi C3401201069





ABSTRAK

ASIH ASHRI SHOLI. Proporsi Material Eksotermik Berbasis Cangkang Rajungan dan Kekerangan untuk Pemanas Ransum Pangan Darurat Tanpa Api. Dibimbing oleh BAMBANG RIYANTO dan WINI TRILAKSANI.

Model wadah makanan dengan pemanas sendiri atau pemanas tanpa api telah dikembangkan guna memenuhi kebutuhan akan pangan darurat. Material kimia pemanas eksotermik kalsium oksida cangkang rajungan dan kekerangan sangat berpotensi dan melimpah sebagai waste tapi belum pernah diaplikasikan. Tujuan penelitian ini adalah menentukan proporsi material kimia pemanas eksotermik berbasis limbah cangkang rajungan dan kekerangan untuk pengembangan model ransum pangan darurat tanpa api. Penentuan proporsi dilakukan antara material pemanas kalsium oksida teknis, kalsium oksida cangkang rajungan dan kekerangan, serta adanya penambahan aluminium dan logam besi. Pangan darurat sup krim dengan kalori 296 kkal pada serving size 65 g menggunakan model kemasan ransum darurat tanpa api dihasilkan dari komposisi terbaik material pemanas dengan campuran cangkang rajungan dan aluminium yang menghasilkan suhu mendekati 90°C. Komposisi material ini mampu menghasilkan panas 340,2 J atau dapat menghangatkan sup krim hingga suhu 85,7°C setelah mencapai waktu 14 menit dan mempertahankan kestabilan suhu selama 24 menit.

Kata kunci : kalsinasi, kemasan self-heating, krustasea, pangan darurat, sup krim

ABSTRACT

ASIH ASHRI SHOLI. Proportion of Exothermic Material Based on Crab Shells and Clam Shells for Flameless Emergency Food Ration Heaters. Supervised by BAMBANG RIYANTO and WINI TRILAKSANI.

Self-heating or flameless food container model was developed to meet the need for emergency food supplies. Exothermic heating chemical material, calcium oxide derived from crab shell and clam shells, showed great potential and was abundantly available as waste, but had not been previously applied. The aim of this research was to determine the proportion of exothermic heating chemical material based on crab shell and clam shells waste for the development of a flameless emergency food ration model. The determination of the proportion was conducted between calcium oxide heating material, calcium oxide from crab shell and clam shells waste, and the addition of aluminum and iron metal. An emergency food ration of cream soup with 296 kcal per 65 g serving size was produced using the best composition of heating material, a mixture of crab shell and aluminum, which generated temperatures approaching 90°C. This material composition was capable of generating 340.2 J of heat, heating the cream soup to a temperature of 85.7°C after 14 minutes, and maintaining temperature stability for 24 minutes.

Keywords: calcination, crustacea, emergency food, self-heating packaging, soup cream







© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024 Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.





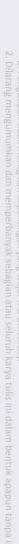


PROPORSI MATERIAL EKSOTERMIK BERBASIS CANGKANG RAJUNGAN DAN KEKERANGAN UNTUK PEMANAS RANSUM PANGAN DARURAT TANPA API

ASIH ASHRI SHOLI

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Teknologi Hasil Perairan

DEPARTEMEN TEKNOLOGI HASIL PERAIRAN FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN **INSTITUT PERTANIAN BOGOR BOGOR** 2024



- Tim Penguji pada Ujian Skripsi: 1 Dr. Eng. Wahyu Ramadhan, S.Pi.,M.Si 2 Prof. Dr. Ir. Iriani Setyaningsih, MS







Judul Skripsi : Proporsi Material Eksotermik Berbasis Cangkang Rajungan dan

Kekerangan untuk Pemanas Ransum Pangan Darurat Tanpa Api

Nama : Asih Ashri Sholi NIM : C3401201069

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Bambang Riyanto, S.Pi., M.Si

Pembimbing 2:

Dr. Ir. Wini Trilaksani, M.Sc

a dopady signed



Diketahui oleh

Ketua Departemen Teknologi Hasil Perairan: Dr. Roni Nugraha, S.Si., M.Sc. NIP 198304212009121003



Tanggal Ujian:

Tanggal Lulus:







PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Proporsi Material Eksotermik Berbasis Cangkang Rajungan dan Kekerangan untuk Pemanas Ransum Pangan Darurat Tanpa Api". Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Departemen Teknologi Hasil Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, yaitu kepada:

- 1. Bambang Riyanto, S.Pi., M.Si. dan Dr. Ir. Wini Trilaksani, M.Sc. selaku dosen pembimbing atas segala bimbingan, motivasi dan arahan yang diberikan kepada penulis.
- 2. Dr. Eng. Wahyu Ramadhan selaku dosen penguji skripsi dan Prof. Dr. Ir. Iriani Setyaningsih, MS selaku dosen penelaah GKM yang telah memberikan saran dan masukan pada skripsi dan membantu kelancaran dalam ujian skripsi penulis
- 3. Roni Nugraha, S.Si., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Departemen Teknologi Hasil Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian
- 4. Bapak Nurs Komara (alm) dan Ibu Deuis Wirahati selaku orang tua atas doa, kasih sayang, bimbingan, pengajaran, motivasi, dan dukungannya kepada penulis.
- 5. Seluruh teman-teman Departemen Teknologi Hasil Perairan 57, atas saran, bantuan dan doanya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang perikanan.

Bogor, Agustus 2024

Asih Ashri Sholi







DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xvi	
DAFTAR GAMBAR	xvi	
DAFTAR LAMPIRAN	xvii	
I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang 1.2 Rumusan Masalah 1.3 Tujuan 1.4 Manfaat 1.5 Ruang Lingkup	1 1 2 3 3 3	
II METODE 2.1 Waktu dan Tempat 2.2 Alat dan Bahan 2.3 Prosedur Kerja 2.4 Prosedur Analisis 2.5 Analisis Data	4 4 4 5 8 12	
 III HASIL DAN PEMBAHASAN 3.1 Karakteristik Kalsium Oksida dari Cangkang Rajungan dan Kekerangan 3.2 Karakteristik Pemanas Ransum Darurat Tanpa Api dengan Material Kalsium Oksida dari Cangkang Rajungan dan Kekerangan 3.3 Karakteristik Rancangan Kemasan Pemanas Ransum Pangan Darurat Tanpa Api 3.4 Aplikasi Pemanas Ransum Darurat Tanpa Api melalui Model Pangan Darurat Sup Krim Instan 	14 14 20 24 26	
IV SIMPULAN DAN SARAN 4.1 Simpulan 4.2 Saran	29 29 29	
DAFTAR PUSTAKA	30	
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP		



DAFTAR TABEL

Perlakuan yang digunakan dari berbagai material kimia eksotermik	6
Wujud serbuk, rendemen serta perubahan warna dengan parameter ΔL ,	
Δa, Δb dan ΔE sebelum dan setelah kalsinasi cangkang rajungan dan	
cangkang kekerangan	15
Gugus fungsi FTIR kalsium oksida teknis (kontrol), kalsium oksida hasil	
kalsinasi cangkang rajungan dan cangkang kekerangan	18

kalsinasi cangkang rajungan dan cangkang kekerangan	18
DAFTAR GAMBAR	
Model kemasan pemanas ransum darurat tanpa api. Model kemasan mengacu paten US4793323 dengan beberapa modifikasi (1a) dan pembuatan rancangan kemasan berdasarkan material kemasan yang ada menggunakan <i>software</i> Procreate (1b). Mikrostruktur material kalsium oksida dengan mikroskop digital perbesaran 200x. Material kalsium oksida cangkang rajungan sebelum kalsinasi (2a1) dan setelah kalsinasi (2a2) serta material kalsium oksida	7
cangkang kekerangan sebelum kalsinasi (2b1) dan setelah kalsinasi (2b2). Mikrostruktur material kalsium oksida dengan SEM. Material kalsium oksida teknis (kontrol) perbesaran 200x (3a1) dan perbesaran 1000x (3a2), material kalsium oksida cangkang rajungan perbesaran 200x (3b1)	16
dan perbesaran 1000x (3b2), material kalsium oksida cangkang kekerangan perbesaran 200x (3c1) dan perbesaran 1000x (3c2) Gugus fungsi FTIR spektrofotometri. (—) CaO teknis (kontrol), (—) CaO hasil kalsinasi cangkang rajungan, (—) CaO hasil kalsinasi	17
cangkang kekerangan Spektrum <i>X-Ray Diffraction</i> kalsium oksida. (—) CaO teknis (kontrol), (—) CaO hasil kalsinasi cangkang rajungan, (—) CaO hasil kalsinasi	18
cangkang kekerangan. Pengaruh volume air terhadap suhu yang dihasilkan sebagai indikator panas eksotermik melalui variasi perbandingan penggunaan air dan CaO	19 20
teknis (1:1 b/v; 1:2 b/v; 1:3 b/v; 1:4 b/v; 1:5 b/v) Jumlah energi/kalor yang dilepaskan dari berbagai material kemasan pemanas ransum darurat tanpa api Jumlah entalpi reaksi yang dilepaskan dari berbagai material kemasan	21
pemanas ransum darurat tanpa api Perubahan suhu terhadap waktu yang dihasilkan melalui reaksi eksotermik pada setiap material kimia pemanas. (-) P1, (-) P2, (-) P3,	22
(→) P4, (◆) P5, (→) P6, (→) P7, (◆) P8, (★) P9, (◆) P10 Aplikasi model rancangan kemasan pemanas ransum pangan darurat tanpa api. (a) kemasan bagian luar, (b) kemasan komponen bagian dalam,	23



B
~
University
ıi.
Ze .
Š.
4

3

	(c) jarak pemanasan di bagian dalam, (d) rancangan kantong pemanas/heater bag	25
1	Ketampakan visual model pangan darurat sup krim untuk pengembangan dalam kemasan pemanas ransum darurat tanpa api dengan material pemanas kalsium oksida cangkang rajungan. (a) serbuk	
	sup krim, (b) pasta tampak atas.	26
2	Label informasi nilai gizi pangan darurat sup krim dalam wadah pemanas ransum darurat tanpa api. (a) informasi nilai gizi untuk bahan utama, (b) informasi nilai gizi untuk pangan bahan utama dan	
	campurannya	27
	DAFTAR LAMPIRAN	
1	Penentuan komposisi bahan penyusun sup krim instan berdasarkan perhitungan AKG dan penerimaan	35
2	Hasil uji statistik suhu yang dihasilkan dari perbandingan	

penggunaan air dan CaO teknis untuk mengetahui jumlah

Kondisi rancangan pemanas ransum darurat tanpa api untuk

Perhitungan informasi nilai gizi pangan darurat sup krim instan

37

38

39

penggunaan air yang optimal dalam menghasilkan panas

penghangatan pangan darurat sup krim instan



